PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

(Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Nama : Adit Julian
NIM : 222016051

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

(Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Adit Julian
NIM : 222016051

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Adit Julian
NIM	: 222016051
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Kosentrasi	: Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi kasus pada perusahaan dagang sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di penguruan tinggi ini.

Palembang, September 2020

Adit Julian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019).
Nama	: Adit Julian
NIM	: 222016051
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
(Betri Sirajuddin, S.E.Ak.,M.Si.,C.A)	(Lis Djumar, S.E.,M.Si)
NIDN: 0216106902/944806	NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri Sirajuddin, S.E.Ak.,M.Si.,C.A)
NIDN: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTO

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. An-Nahl / 16:18)

“Sesuatu yang diperjuangkan akan ada hasil yang dicapai”. (Adit Julian)

Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- **Kedua orang tuaku tercinta**
- **Dosen Pembimbing**
- **Almamater**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul pengaruh kualitas audit, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi, studi kasus pada perusahaan dagang sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Zainudin dan Mamak ku Suhartini yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2020

Penulis

Adit Julian

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

PERSEMBAHAN DAN MOTO ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 13
   1. Teori Umum *(Grand Theory)* 13
   2. Kualitas Audit 16
   3. Komisaris Independen 17
   4. Komite Audit 19
   5. Integritas Laporan Keuangan 21
   6. Ukuran Perusahaan 23
   7. Keterkaitan Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan

Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi 23
a. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 23
b. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan 24
c. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 25
d. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 26
e. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan 26
f. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 27
B. Penelitian Sebelumnya 28
C. Kerangka Pemikiran 32
D. Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 34
C. Operasionalisasi Variabel 35
D. Populasi dan Sampel 35
E. Data yang digunakan 38
F. Metode Pengumpulan Data 39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 40
1. Analisis Data 40
2. Teknik Analisis 41
a. Statistik Deskriptif 41
b. Uji Asumsi Klasik 41
c. Analisis Regresi Linier Berganda 44
d. Uji Koefisien Determinasi 45

e. Uji Hipotesis 45
f. *Moderated Regression Analysis* (MRA) 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 51
1. Sejarah Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia 51
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia 52
3. Profil Perusahaan yang Jadi Sampel 52
4. Data Variabel Penelitian 62
5. Statistik Deskriptif 65
6. Uji Asumsi Klasik 66
7. Koefisien Determinasi 71
8. Regresi Linear Berganda dan MRA 72
9. Uji Hipotesis 81

B. Pembahasan Hasil Penelitian 89
1. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 89
2. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 91
3. Hasil Uji Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan 92
4. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan 94
5. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasikan Ukuran Perusahaan 96

6. Hasil Uji Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasikan Ukuran Perusahaan 97
7. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasikan Ukuran Perusahaan 98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan 100
2. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Data Fenomena Perusahaan 8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 31
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 35
Tabel III.2 Populasi Penelitian 36
Tabel.III.3 Seleksi Sampel 37
Tabel.III.4 Sampel Penelitian 38
Tabel IV.1 Data Variabel Penelitian 63
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif 65
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 68
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas 69
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi 71
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 72
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 73
Tabel IV.8 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan 75
Tabel IV.9 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Interaksi Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan 75
Tabel IV.10 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan 77
Tabel IV.11 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Interaksi Komisaris Independen Dengan Ukuran Perusahaan 77
Tabel IV.12 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Komite Audit dan Ukuran Perusahaan 79
Tabel IV.13 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Interaksi Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Interaksi Komite Audit Dengan Ukuran Perusahaan 79
Tabel IV.14 Hasil Uji F 81

Tabel IV.15 Hasil Uji t 82
Tabel IV.16 Hasil Uji MRA Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 84
Tabel IV.17 Hasil Uji MRA Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 84
Tabel IV.18 Hasil Uji MRA Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 86
Tabel IV.19 Hasil Uji MRA Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 86
Tabel IV.20 Hasil Uji MRA Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 87
Tabel IV.21 Hasil Uji MRA Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran..... 32
Gambar IV.1 Normalitas Data *P-P plot of Regresion*..... 67
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot..... 70

ABSTRAK

Adit Julian/222016051/Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan dagang sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Kualitas Audit, Komisaris Independen, dan Komite Audit berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara parsial, Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan secara moderasi, ukuran perusahaan merupakan quasi moderasi kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan merupakan prediktor moderasi komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan merupakan quasi moderasi komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas, Komisaris Independen, Komite, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Adit Julian/222016051/ The Influence of Audit Quality, Independent Commissioner, and Audit Committee on the Integrity of Financial Statements with Company Size as Moderation (Case Study in Trading Company of Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)

The formulation of the problem in this research was the influence of audit quality, independent commissioner, and audit committee on the integrity of financial statements with company size as moderation (case study in Trading Company of Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). This type of research was associative research. The data were secondary. The population in this research was the trading company of mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange as 49 companies. The sample taken was 12 companies. Data collection technique was documentation. Data analysis methods in this study were qualitative analysis and quantitative analysis. The results were simultaneously the variable of audit quality, independent commissioner, and audit committee influenced the integrity of financial statements. Partially, audit quality was positively and significantly influenced on the integrity of financial statements, and the independent commissioner was positively and significantly influenced on the integrity of financial statements, the audit committee was negative and not significant on the integrity of financial statements. Furthermore, in moderation, company size was a quasi-moderation of audit quality on the integrity of financial statements, company size was a predictor of moderation of independent commissioner on the integrity of financial statements, company size was a predictor of audit committee moderation on the integrity of financial statements.

Keywords: Audit Quality, Independent Commissioner, Audit Committee, Company Size, Integrity of Financial Statements

PENGESAHAN
NO.237. Abstrak / NP VIII / 20_20
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang semakin tidak menentu, semakin banyaknya skandal manipulasi akuntansi yang terjadi melibatkan perusahaan-perusahaan besar untuk itu perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang benar, jujur dan mengungkapkan fakta yang sebenarnya tanpa rekayasa. Adapun tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (SAK-PSAK 1, 2016). Laporan keuangan disajikan dengan integritas yang tinggi agar pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal dapat menggunakannya dengan bijak dan dapat membuat keputusan yang semestinya.

Integritas merupakan suatu konsep yang menunjukan adanya konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Guna mewujudkan integritas laporan keuangan, didalam IASB, ditetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan meliputi relevansi, penyajian jujur, dapat dibandingkan, ketepatan waktu, dapat diverifikasi, dan dapat dipahami.

Rizkiyatul, dkk (2020) menjelaskan integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disajikan harus menunjukan informasi yang benar, akurat dan jujur serta apa adanya. Laporan keuangan yang mempunyai integritas tinggi sangat penting, karena dapat membantu para penggunanya dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berintegritas dan mempunyai kualitas yang bagus akan menghasilkan output yang baik.

Integritas laporan keuangan juga terkait dengan kualitas audit. Audit dilakukan untuk memberikan pendapatan atas kewajaran suatu laporan keuangan. (Arens dkk, 2008) menyatakan Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi dalam menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi terkait dengan kriteria yang telah ditetapkan. Apabila kualitas audit terpenuhi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. Auditing harus dilakukan oleh seorang kompeten dan independen. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum.

Juliana dan Michelle (2019) menjelaskan kualitas audit merupakan segala kemungkinan *(probability)* dimana seorang auditor saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya, dimana saat melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit itu sangat penting karena kualitas audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Agnes dan Mayar (2019) mengatakan komisaris independen yaitu sebuah badan usaha yang dibentuk perusahaan beranggotakan dewan komisaris dari luar perusahaan dan berfungsi untuk menilai kinerja manajemen secara keseluruhan. Komisaris independen menjadi penengah apabila terjadi perselisihan diantara manajer internal, serta memiliki wewenang sebagai penasehat manajemen.

Komisaris independen merupakan posisi terbaik dalam monitoring agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Soemarso (2018: 284-287) menjelaskan dalam UUPT Pasal 120 ayat (1) dikemukakan bahwa komisaris independen adalah pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, baik anggota direksi maupun dewan komisaris lainnya. Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 tahun 2014 mengharuskan dewan komisaris terdiri dari kurang lebih 2 orang anggota dan diantara salah satu anggota telah diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris. Jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Guna menjalankan tugas jika terjadi kesalahan atau kelalaian yang mengakibatkan kerugian bagi perseroan merupakan tanggung jawab bagi setiap anggota dewan komisaris.

Endra dan Hoesada (2018) menjelaskan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris atau direksi yang mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab terhadap pelaporan keuangan berlebihan dengan penuh keyakinan. Komite audit dibentuk dewan komisaris dengan tujuan dapat membantu dalam pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Komite audit juga dituntut untuk memiliki integritas, kapasitas, pengetahuan, dan praktik tertinggi dalam memahami dunia bisnis dan laporan keuangan perusahaan.

Soemarso (2018: 290) menjelaskan dalam peraturan Bapepam Nomor IX.I.5 bahwa komite audit terdiri atas 3 orang yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar. Peraturan BI Nomor 8/4/PBI/2006 menyebut bahwa anggota komite audit terdiri atas seorang komisaris independen, serta memiliki

keahlian di bidang akuntansi, dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Komite audit diketuai oleh komisaris independen.

Candra (2020) mendefenisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan terbagi dalam skala besar dan skala kecil. Perusahaan dengan berskala besar mempunyai basis pemegang kepentingan yang lebih luas sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan akan menghadapi tuntutan yang lebih besar para pemangku kepentingan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih berintegritas.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syiar, dkk (2016), Andry (2017), Rosyida dan Siska (2018), Ardianti, dkk (2020), Ria dan Lila (2019) menyebutkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sri dan Dewi (2019), Subandono (2015) menunjukan hasil yaitu kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri dan Dewi (2019), Nelly (2016), Daniel (2017), Putri, dkk (2018), Anita, dkk (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agnes dan Mayar (2019), Suci dan Yohana (2018), Muammar, dkk (2018) menghasilkan temuan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agnes dan Mayar (2019), Daniel (2017), Badewin (2019), Ria dan Lila (2019), Hasanuddin (2018) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anita, dkk (2016), Mudasetia dan Solikhah (2017) menghasilkan temuan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Otoritas jasa keuangan (OJK) mengklaim PT Hanson International Tbk terkait dengan skandal kecurangan yang pernah terjadi pada dua perusahaan BUMN asuransi PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri. Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson International Tbk pernah terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. OJK menjatuhkan sanksi, baik untuk perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro.

Pemerikasaan yang dilakukan oleh OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. PT Hanson International Tbk terbukti melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). “Bahwa sdr, Benny Tjokrosaputro selaku Direktur Utama PT Hanson International Tbk per 31 desember 2016 terbukti melakukan pelanggaran.” Menurut OJK, dengan tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT Hanson International, membuat pendapatan pada LKT 2016 menjadi overstated dengan nilai material Rp 613 miliar.

OJK menjatuhkan sanksi PT Hanson International Tbk dikenai denda sebesar Rp 500 juta dan perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas LKT 2016. Sementara CEO PT Hanson International Benny Tjokro dijatuhkan sanksi denda Rp 5 miliar. Direksi Adnan Tabrani juga dikenai sanksi denda Rp 100 juta, kemudian pada Sherly Jokom auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro dan Surja, member Ernst and Young Global Limited (EY), dengan hukuman pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Kompas.com (2020)

PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII) berencana menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada selasa 5 mei. Manajemen Electronic City mengungkapkan telah terjadi kesepakatan pada 1 April 2020 dalam upaya menyelesaikan masalah di kepengurusan ECII. Isi kesepakatan itu berupa penyerahan sebanyak 438.694.700 unit saham ECII dan apartemen SCBD Suiters. Kepemilikan saham tadi setara 32,88% dari total saham ECII sebanyak 1,33 miliar saham.

Manajemen ECII bilang permaslahan terkait 2 hal. Pertama, mengenai deposito dan rekening giro yang dijadikan jaminan kepada bank untuk kepentingan kredit pihak ketiga senilai Rp 282 miliar. Kedua, “Penyalahgunaan dana sebesar Rp 55 miliar.” Tulis Pengurus/Caretaker PT Electronic City Indonesia Tbk, Rahmat Adi Sutikno Halim, dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), kamis (23/4). Permasalahan di tubuh kepengurusan Electronic City mencuat ketika Dewan Komisaris Electronic City memberhentikan sementara seluruh direksi yang berjumlah enam orang.

Rahmat Adi menjelaskan pemberhentian anggota direksi lantaran ada indikasi temuan dari Komite Audit ECII. Temuan itu berupa deposito milik Electronic City yang dijaminkan untuk kepentingan pihak ketiga, serta deposito itu tidak diungkapkan dalam laporan keuangan. Mengacu keterbukaan informasi pada 19 Februari, ECII menyebutkan perincian nilai deposito dan nama banknya, yakni deposito Bank CIMB Niaga senilai Rp 210 miliar, rekening giro Maybank senilai Rp 100 miliar dan deposito Bank Victoria senilai Rp 18 miliar. Jadi nilai totalnya mencapai Rp 328 mliar.

Adapun pihak ketiga yang menerima manfaat atas penjaminan deposito tersebut adalah PT Mitra Sukses Solusindo senilai Rp 210 miliar (deposito Bank CIMB Niaga), PT Sukses Anugrah Niagatama senilai Rp 100 miliar (rekening giro Maybank), serta PT Cakra Kencana Persada senilai Rp 18 miliar (deposito Bank Victoria). Komite Audit ECII juga menemukan indikasi penyalahgunaan dana perusahaan untuk pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga tersebut. Belakangan, manajemen Electronic City membawa masalah yang melanda perusahaan ke jalur jukum. Pihak penyidik kepolisian telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Moh Mahsun untuk melakukan perhitungan verifikasi kerugian keuangan Electronic City. Kontan.co.id (2020)

Tabel I.1
Data Perusahaan Dagang Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Kode	Tahun	Kualitas Audit (X_1)	Komisaris Independen (X_2)	Komite Audit (X_3)	Ukuran Perusahaan (X_4)	Integritas Laporan Keuangan (Y)
1.	PTBA	2015	1	33,33	4	30,46	-0,01
		2016	1	33,33	3	30,55	0,11
		2017	1	33,33	3	30,72	0,03
		2018	1	33,33	4	30,82	0,25
		2019	1	33,33	4	30,89	0,16
2.	INCO	2015	1	30	3	31,12	0,83
		2016	1	30	3	31,09	0,88
		2017	1	30	3	31,08	1,01
		2018	1	33	3	31,07	1,05
		2019	1	30	3	31,09	1,05
3.	BUMI	2015	0	0	3	31,52	-0,63
		2016	0	0	3	31,43	-0,01
		2017	0	37,50	3	31,60	0,07
		2018	0	37,50	3	31,66	0,08
		2019	0	37,50	3	31,60	0,11
4.	MYOH	2015	1	33,33	3	28,45	0,63
		2016	1	33,33	3	28,38	0,70
		2017	1	33,33	3	28,30	0,97
		2018	1	33,33	3	28,41	0,98
		2019	1	33,33	3	28,46	0,82
5.	MDKA	2015	0	40	3	28,57	0,00
		2016	0	50	3	29,10	0,03
		2017	0	50	3	29,30	0,12
		2018	0	33,33	3	30,24	0,08
		2019	0	33,33	3	30,24	0,20
6.	ITMG	2015	1	33,33	4	30,46	0,56
		2016	1	40	4	30,49	0,49
		2017	1	28,57	4	30,60	0,51
		2018	1	40	4	30,66	0,53
		2019	1	50	4	30,48	0,56
7.	TINS	2015	1	33,33	5	29,86	0,53
		2016	1	33,33	4	29,89	0,52
		2017	1	20	4	30,11	0,34
		2018	1	20	4	30,35	0,39
		2019	1	20	4	30,64	0,34
8.	PTRO	2015	1	40	3	29,44	0,75
		2016	1	40	3	29,36	0,87
		2017	1	40	3	29,47	0,84
		2018	1	40	3	29,71	0,74
		2019	1	40	3	29,70	0,81
9.	ANTM	2015	1	33,33	4	31,04	0,18
		2016	1	33,33	4	31,03	0,26
		2017	1	33,33	4	31,03	0,30
		2018	1	40	4	31,14	0,27
		2019	1	33,33	4	31,04	0,36

10.	DEWA	2015	0	33,33	3	29,70	0,72
		2016	0	33,33	3	29,42	0,81
		2017	0	40	3	29,38	0,60
		2018	0	40	3	29,33	0,69
		2019	0	33,33	3	29,31	0,56
11.	SMRU	2015	0	50	4	28,65	0,44
		2016	0	50	4	28,52	0,60
		2017	0	50	4	28,34	0,92
		2018	0	50	4	28,28	1,13
		2019	0	50	4	28,15	1,25
12.	ADRO	2015	1	40	3	29,44	0,27
		2016	1	40	3	29,36	0,27
		2017	1	40	3	29,47	0,29
		2018	1	25	3	29,71	0,32
		2019	1	40	3	29,70	0,35
13.	MEDC	2015	1	33,33	3	31,36	0,72
		2016	1	40	3	31,57	0,71
		2017	1	40	3	31,94	0,60
		2018	1	40	3	31,95	0,59
		2019	1	40	3	32,09	0,56

Data diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel I.1, perusahaan PT Samindo Resources (MYOH) mengalami peningkatan setiap tahun 2015-2018 pada integritas laporan keuangan yang menunjukan perusahaan semakin berintegritas. Tidak konsisten dengan tahun 2019 menurun, hal ini menyebabkan kurangnya integritas pada laporan keuangan karena laporan keuangan yang mempunyai integritas tinggi akan menghasilkan output yang baik bagi perusahaan.

Perusahaan PT Aneka Tambang (ANTM) menggunakan KAP *big four* yang menunjukan kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan. Kualitas audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold (MDKA) menggunakan KAP *non big four* yang menunjukan bahwa

pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat, tentunya hal ini bisa saja mengakibatkan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan.

Perusahaan PT Bumi Resources (BUMI) tahun 2015-2016 dan PT Timah (TINS) tahun 2017-2019 dengan jumlah komisaris independen kurang dari 30%. Jumlah komisaris independen diwajibkan paling kurang 30%, dimana jika suatu perusahaan memiliki komisaris independen kurang dari 30% maka dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Perusahaan PT Vale Indonesia (INCO) dan PT Petrosea (PTRO) dengan jumlah komite audit 3, hal ini menunjukan keadaan kedua perusahaan dalam kondisi baik karena keanggotaan komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota, dimana seorang diantaranya merupakan komisaris independen dan 2 anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Keberadaan komite audit akan membuat perusahaan lebih efisien, komite audit memaksimalkan fungsi serta perannya dalam praktik akuntansi.

Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) setiap tahun 2015-2018 mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan begitu stabil, sedangkan tidak konsisten PT Darma Henwa (DEWA) dan PT SMR Utama (SMRU) tahun 2015-2019 mengalami penurunan. Semakin besar ukuran perusahaan akan menghadapi tuntutan yang lebih besar para pemangku kepentingan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih berintegritas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas terdapat fenomena di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul

"Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh kualitas audit, komisaris independen, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, komisaris independen, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya pada penelitian tentang "Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan".

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih berintegritas.

3. Bagi Almamater

   Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menambah refrensi mengenai integritas laporan keuangan, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian Sutedi. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas.* Penerbit Raih Asa Sukses. Jakarta.

Agnes Dwi Santia dan Mayar Afriyenti. 2019. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* E-Jurnal Vol.1 No.3 Seri D, Agustus 2019, 1244-1258.

Aina Zahra Parinduri, Risma Koeshartanti Pratiwi, dan Oktavina Ika Purwaningtyas. 2018. *Analisis Tata Kelola Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perushaan pada Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 17 No.01 Januari 2018.

Akram, Prayitno Basuki dan Budiarto. 2017. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Journal Vol. 2, No. 1, Oktober 2017.

Andry Priharta. 2017. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 4 Juni 2017.

Andry Priharta dan Dewi Puji Rahayu. 2019. *Penentu Manajemen Penghasilan dan Implikasinya pada Integritas Laporan Keuangan di Konferensi internasional tentang ekonomi, manajemen, dan akuntansi.* Ilmu social KnE, hal 974-995.

Anisa Ayu Tussiana dan Hexana Sri Lastanti. 2016. *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No. 1 April 2016.

Anita Indrasari, Willy Sri Yuliandhari dan Dedik Nur Triyanto. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Akuntansi Vol.XX No.01 Januari 2016, 117-133.

Ardianti Harun, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi. 2020. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Vol. 09 No. 05 Februari 2020.

Badewin. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8, No.1 Januari-Juni 2019.

Bani Saad dan Aisyah Farascahya Abdillah. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 15, No.1 Januari 2019.

Betri Sirajuddin dan Ade Riza Oktaviani. 2018. *Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit.* Balance Vol. XV No.1 Januari 2018.

Candra Febrilyantri. 2020. *Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Februari 2020.

Daniel Oscar Savero. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* JOM Fekon Vol. 4 No.1 Februari 2017.

Eman Sukanto dan Widaryanti. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* E-Journal Vol. 13 No. 1 Juni 2018: 20-44.

Endi Verya. 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* JOM Fekon Vol.4 No.1 Februari 2017.

Endra Pradika dan Jan Hoesada. 2018. *Integritas Pernyataan Keuangan: Besar Tidak Menjamin*. Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 10 Oktober 2018.

Endra Pradika dan Jan Hoesada. 2019. *Integritas Laporan Keuangan: Besar dan Independen Bukan Jaminan.* Journal Akuntansi, Keuangan, dan Studi Audit Vol. 5 No.1 (2019) 59-79.

Fenty Fauziah. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Penerbit RV Pustaka Horizon. Samarinda.

Fitria Monica dan Cherrya Dhia Wenny. 2017. *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Customer Goods Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015.* Jurnal Akuntansi 2017.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. ISBN

Hasanuddin. 2018. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan Kualitas Audit Melawan Integritas Laporan Keuangan*. International Journal economics management and social science Vol. 1 Edisi 3 September 2018.

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan.* Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.

Intan Paulina Lubis, Lailah Fujianti dan Rafrini Amyulianthy. 2018. *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Akuntansi Vol. 10, No.2 Desember 2018.

Julia Dwidinda, Khairunnisa dan Dedik Nur Triyanto. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* e-Proceeding of Management Vol. 4, No.3 Desember 2017.

Juliana dan Michelle Radita. 2019. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Vol. 14 (2) 2019, 184-199.

Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern.* Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.

Linda Irawati dan Iwan Fakhruddin. 2016. *Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Kompartemen Vol. XIV No. 1, Maret 2016.

Mathius Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya.* Bandung.

Muammar Khaddafi, Wahyuddin, Mohd. Heikal, Falahuddin dan Rahmatul Maulida. 2018. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Independensi dan Manajemen Integritas Laporan Keuangan Penghasilan Laporan Keuangan.* Journal Akuntansi Vol. 19 No.164 Juni 2018.

Mudasetia dan Nur Solikhah. 2017. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 Desember 2017.

Nelly Yulinda. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* JOM Fekon Vol. 3 No. 1 Februari 2016.

Ni Kadek Harum Sari Dewi dan I Made Pande Dwiana Putra. 2016. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan.* E-Jurnal Vol. 15.3 Juni 2016.

Putri Cintamy Prananti. 2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* RJOAS Vol. 11 No.83 November 2018.

Putri Lestari, Fadjar Harimurti dan Bambang Widarno. 2018. *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal akuntansi & Sistem Teknologi Informasi Vol.14 No.1 Maret 2018, 1-10.

Ria Febrina dan Lila Sri Rabaina. 2019. *Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No.2 Juli – Desember 2019.

Rimi Gusliana Mais dan Fadlan Nuari. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Akuntansi Vol.6 No.2 Oktober 2016.

Riska Franita. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan.* Penerbit Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. Medan.

Rizkiyatul Awalin, Abd. Wahid Mahsuni, dan Hariri. 2020. *Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit Terhadap Laporan Integritas Keuangan Dengan Pemoderasi Corporate Governance*. E-Jurnal Vol. 09 No. 05 Februari 2020.

Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS.* Penerbit Start Up. Yogyakarta.

Rosyida Alfi Qonitin dan Siska Priyandani Yudowati. 2018. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.* Asset Vol. 8 No.1 Juni 2018, 167-182.

Soemarso S.R. 2018. *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Sri Ayem dan Dewi Yuliana. 2019. *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 1 Tahun 2019.

Suci Atiningsih dan Yohana Kus Suparwati. 2018. *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Manajemen & Akuntansi Vol.9 No.2, November 2018.

Syarifah Rahmawati. 2016. *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia.* Penerbit Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.

Syiar Renaldi, Yana Fajriah, Muh Asbar, Ilham Jayam, dan Rini R. 2016. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Jurnal Manajemen & Akuntansi, Oktober 2016, 73-80.

V.Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarok. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris.* Penerbit Kencana. Jakarta.

Yan Christin Br. Sembiring dan Afni Eliana Saragih. 2019. *Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* JRAK-Vol. 5 No. 2, September 2019.

https://industri.kontan.co.id/news/update-kisruh-electronic-city-ada-kesepakatan-penyerahan-43869-juta-saham-ecii diakses pada tanggal 24 april 2020.

https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016&ved=0ahUKEwjc_-SryZHpAhXX_XMBHXnoDvcQyM8BCCcwAA&usg=AOvVaw1CVs-LMR6SaAapcpdszmhL&ampcf=1 diakses pada tanggal 15 januari 2020